

ETIKA PROFESI AKADEMIK

Suatu Pemikiran Awal

Oleh
Sahid Susanto
Anggota Majelis Guru Besar
Universitas Gadjah Mada

Disampaikan dalam:
PERTEMUAN MGB/GDB 6 PT BHMN DI ITB BANDUNG
31 Maret – 1 April 2005

PENGERTIAN ETIKA

Review untuk menyamakan pemahaman

Ada 2 pengertian etika: (1) (2)

1. Etika sebagai kebiasaan-2, adat istiadat atau tradisi yang dibakukan dalam bentuk kaidah, aturan atau norma yang disebarakan, dikenal, dipahami dan diajarkan secara lisan kepada masyarakat, yang tujuannya menjaga dan melestarikan nilai-nilai tertentu. Makna etika disini penekanannya adalah prinsip-2 moral yang harus dijadikan pegangan dalam menuntun perilaku.
2. Etika dipahami secara lebih luas dari pengertian etika (1), yang dimengerti sebagai refleksi kritis tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak dalam situasi konkret atau situasi tertentu yang spesifik (diberlakukan pada domain tertentu yg khas, misal: etika kedokteran, etika pers, dsb)

Pendidik sebagai suatu profesi

- UU Sisdiknas No. 20/2003 Ps 39 ayat (2) menyebutkan:

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada Perguruan Tinggi (PT)

- Dari definisi tersebut, pendidik di PT pada dasarnya mengemban tugas profesional sebagai **Profesi Akademik** (*Academic Profession*)

ETIKA AKADEMIK SEBAGAI PEDOMAN MORAL

PROFESI AKADEMIK

- Pendidik sebagai **profesi akademik**, dalam menjalankan tugasnya dilandaskan pada azas-azas atau prinsip-prinsip moral, yang sering disebut sebagai **Etika**.
- Untuk kepentingan profesi akademik, pengertian etika (1) belum memadai sehingga masih membutuhkan pengertian etika (2).
- Etika (1) dapat dilihat sebagai aturan-aturan mengenai **nilai-nilai dasar** dan **prinsip-prinsip moral** yang merupakan pedoman bagi anggota suatu profesi dalam menuntun perilaku untuk melaksanakan tugas profesinya sehingga mencerminkan kualitas moral dan kecocokan dengan hakikat profesinya
- Etika (2) diperluas sebagai **refleksi kritis** tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak dalam situasi konkret, atau situasi khusus tertentu yang berpegang dalam bentuk **norma dan nilai tertentu yang siap pakai** (biasanya tertulis)

HAKEKAT DAN PENTINGNYA ETIKA PROFESI AKADEMIK

- Perguruan Tinggi mengemban tugas Tridarma, yang pada hakekatnya merupakan sebuah komitmen yang melekat
- Etika profesi akademik pada hakekatnya adalah kejujuran dalam mencari dan menemukan kebenaran yang diperoleh melalui prosedur ilmiah dan mengungkapkan hasilnya kepada masyarakat
- Budaya masyarakat yang melekat pada keberadaan Perguruan Tinggi menjadikan pentingnya Etika Profesi Akademik bagi pendidik dalam menjalankan tugas profesional akademiknya
- Etika Profesi Akademik merupakan bagian dari jati diri Perguruan Tinggi

PT SEBAGAI SUATU KOMUNITAS INTELEKTUAL

- Keberadaan, reputasi, dan kebesaran suatu PT sangat ditentukan oleh **kinerja komunitas intelektual profesi akademiknya** dalam menjalankan tugas Tridarma
- Pendidik sebagai anggota profesi akademik bersama-sama dengan seluruh civitas akademika **bertanggung jawab** dalam menjaga dan mengembangkan lingkungan akademik dalam upaya memperkaya sumberdaya intelektual, teknologi dan informasi
- **Tanggung jawab** menjadikan bagian dari **integritas** **profesi akademik** dalam hubungannya dengan diri sendiri, dengan lingkungan akademik dan dengan masyarakat
- **Kepercayaan** merupakan “**the central ethic**” dari suatu komunitas intelektual profesi akademik

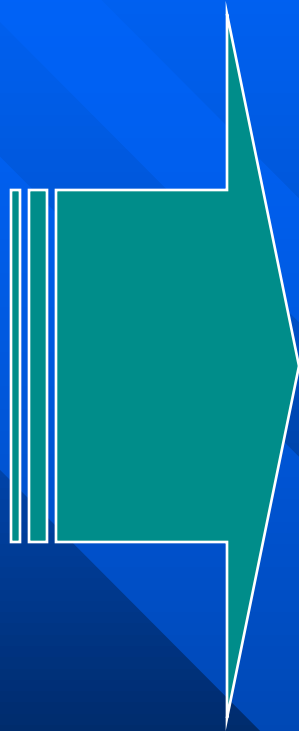


PENGGALIAN NILAI-NILAI DASAR

ESENSIAL

FORMAL

EKSPRESI



MOTIVASI TINDAKAN

NORMA, MORAL,
ETIKA

TINDAKAN NYATA

NILAI-NILAI DASAR UNIVERSITAS

Nilai-nilai dasar universitas:

- Nilai-nilai dasar universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bersifat universal (mis: menjunjung tinggi kebebasan ilmiah dan kemanusiaan)
- Nilai-nilai dasar yang melekat dan berkembang karena sejarah, tradisi dan budaya universitas ybs (mis UGM: kecintaan pada bangsa dan negara karena sejarah berdirinya yang ditunjukkan dari kepeduliannya terhadap persoalan masyarakat secara luas)

Kewajiban menjaga nilai-nilai dasar

- Dalam upaya menjaga nilai-nilai dasar tersebut, profesi akademik mempunyai kewajiban-2 yang harus dijalankan
- Pelanggran terhadap kewajiban tidak mempunyai sangsi hukum, tetapi lebih pada sangsi sosial dari komunitas akademik (*code of conduct*)

NILAI-NILAI DASAR UNIVERSITAS YANG BERSIFAT UNIVERSAL

Dikembangkan atas dasar prinsip-prinsip:

- Tanggung jawab moral untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (keimanan/keyakinan)
- Menghormati hak dasar manusia untuk memperoleh pendidikan
- *Equity* dan keadilan untuk memperoleh akses pendidikan tanpa membedakan SARA
- Peduli terhadap persoalan masyarakat luas
- Tanggung jawab atas iptek untuk kesejahteraan dan perdamaian manusia (kebenaran, kejujuran, dan estetika)
- Pendidikan sepanjang masa/keberlanjutan (*life long education*)
- Keseimbangan antara cipta karya (olah otak) dan cipta karsa (olah rasa)

Code of Conduct Kettering University (Contoh)

Ethics in the University

- preserve, disseminate and advance knowledge
- norm of expected conduct
- governed by truthfulness, openness to new ideas, and consideration for the individual rights of others
- intellectual honesty

Code of Academic Integrity

- Fairness, openness, and intellectual honesty are of paramount importance in education
- Punish dishonest behavior in any form (Cheating, Fabrication, Plagiarism)

Sexual Harassment

BEBERAPA BENTUK IMPLEMENTASI

- **University of Wollongong: University Values**
- **McMASTER UNIVERSITY: UNIVERSITY STATEMENT ON ACADEMIC ETHICS**
 - Preamble
 - Breaches of Academic Ethics
- **University of Northern Iowa: Academic Ethics/Discipline**
- **Universitas Gadjah Mada:**
 - **Preamble:** Nilai-nilai dasar universitas yang universal dan nilai-nilai dasar spesifik. Nilai-2 yang spesifik ini terus digali dan dikembangkan sesuai dengan tuntutan zaman
 - **Implementasi:** Kode ethic Dosen yang akan dikembangkan menjadi Kode ethic civitas akademika (dosen, mahasiswa dan karyawan)

VALUES

UNIVERSITY OF WOLLONGONG

(contoh)

- **Excellence:** Excellent in all learning, teaching and research activities
- **Ethical standard:** high ethical standard, including accuracy, honesty, cooperation, tolerance and acceptance of obligation as well as rights
- **International attitudes:** international perspectives in courses, within the student body, among staff and in university processes
- **Fairness:** in access for young and old, resident and non-resident students
- **Nurturing:** appropriate support mechanisms to assist student growth and learning
- **Accountability:** to the students, to the university community, to the public and to the government
- **Intellectual openness:** creativity, open examination of ideas and evidence and questioning of accepted wisdom
- **Theory & practice:** commitment to research and teaching, embracing both theory and practice

KEWAJIBAN PROFESI AKADEMIK (3),(4)

Untuk menjaga nilai-2 dasar universitas, sebagai profesi akademik, secara internal mempunyai kewajiban terhadap:

- **Ilmu pengetahuan:** mencari, mengembangkan dan menyebarluaskan kebenaran ilmu pengetahuan di bidangnya melalui aktivitas Tridarma
- **Mahasiswa:** melalui aktivitas Tridarma, menyampaikan pemahaman tentang kebenaran-2 fundamental di bidangnya
- **Sesama kolega:** menjaga hubungan antar kolega dalam kerangka tradisi intelektual demi mendapatkan manfaat intelektual yang optimal
- **Proses pengangkatan karier akademik:** menghormati hal yang bersifat rahasia dalam kaitannya dengan pengangkatan jabatan karier akademik maupun struktural
- **Kepentingan akademik:** melakukan pemisahan atas kepentingan pribadi atau kelompok dengan kepentingan akademik apabila timbul konflik kepentingan
- **Universitas:** berusaha secara optimal mewujudkan visi dan misi universitas yang telah menjadi kesepakatan bersama serta menjaga nama baik dan reputasi universitas
- **Diri sendiri:** menjunjung tinggi keyakinan (religius), kebenaran dan sifat universal ilmu pengetahuan

KEWAJIBAN PROFESI AKADEMIK (3) (4)

Untuk menjaga nilai-nilai dasar universitas, sebagai profesi akademik, secara eksternal (kepada masyarakat luas) mempunyai kewajiban

- **Melalui pendidikan**

- **kepada mahasiswa:** memberikan pembekalan yang cukup kepada mahasiswa agar setelah selesai pendidikan mempunyai kepekaan dan mampu memberikan kontribusi dalam pemecahan persoalan yang timbul di masyarakat sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajarinya secara profesional
- **masyarakat luas:** memajukan kecerdasan masyarakat melalui berbagai bentuk penyampaian (mis: penyuluhan dan kuliah umum)

- **Melalui penelitian:** memberikan sumbangan iptek yang fundamental (bernilai standar akademik) untuk kemudian dapat dipakai secara praktis sebagai alat dalam menyelesaikan persoalan yang timbul di masyarakat

KEWAJIBAN PROFESI AKADEMIK (3) (4)

- **Melalui Pengabdian pada masyarakat (professional servives):** melalui berbagai bentuk aktivitas, memberikan sumbangan nyata pada masyarakat atas persoalan yang timbul, baik yang keluarannya berupa *tangible benefit* maupun *intangible benefit* (mis: pendidikan politik dalam konteks agar masyarakat luas paham akan hak-hak-nya)

Catatan:

Walaupun dalam menjalankan profesi akademiknya mendapatkan dukungan finansial dari pihak ketiga (termasuk pemerintah), tidak berarti harus mengorbankan tanggungjawabnya dalam mencari, menemukan dan menyebarkan kebenaran ilmiah kepada masyarakat.

TANTANGAN DALAM MENEGAKKAN ETIKA AKADEMIK

Kondisi lingkungan ekonomi, teknologi, budaya dan sosial-politik sangat berpengaruh dalam penyelenggaraan PT

Satu sisi: keberadaan PT merupakan bagian dari globalisasi ilmu pengetahuan sehingga melekat fungsi tanggung jawab thd pengembangan iptek

Sisi yang lain: keberadaan PT merupakan bagian dari budaya dan peradaban setempat sehingga melekat fungsi tanggung jawab untuk (i) menjaga budaya dan peradaban, tradisi, dan (ii) memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional

**PT harus mampu menjaga keseimbangan
atas dua fungsi tersebut**



TANTANGAN DALAM MENEGAKKAN ETIKA PROFESI AKADEMIK (3)

**UNIVERSITAS MASSA
UNIVERSITAS POLITIK
UNIVERSITAS YANG DIDOMINASI PEMERINTAH
UNIVERSITAS MISKIN DANA
UNIVERSITAS PENELITIAN**



CHANGES
KONSERVASTIVE VS PROGRESSIVE
IDEALISM VS PRAGMATISM
LOYALITY VS BRAIN DRAIN
RESISTENCY VS RESPONSIVE

PENUTUP

- Etika profesi akademik yang disajikan pada dasarnya merupakan prinsip-2 dasar yang perlu dijabarkan lebih lanjut
- Penjabaran bisa mengarah untuk mendapatkan etika profesi akademik standar yang bisa diberlakukan di Perguruan Tinggi di Indonesia
- Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Majelis Guru Besar/Dewan Guru Besar 6 PT BHMN perlu peran aktif untuk mewujudkan etika profesi akademik standar

Ucapan terima kasih

Naskah ini telah mendapat masukan dalam rapat terbatas pengurus dan komisi-2 MGB serta perwakilan Retorat UGM (WR Senior Bidang Akademik dan WR Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)

BAHAN REFERENSI

- (1) A. Sonny Keraf, 2002. Etika Lingkungan, Penerbit Buku Kompas, Jakarta
- (2) Soemardi, Soelaeman, 1993. Etika dan Profesi: Pengantar ke Permasalahan Masyarakat, Jurnal sosiologi, no 1.
- (3) Edward Shils, 1993. The Academic Ethics. (Terjemahan). Yayasan Obor Indonesia
- (4) Universitas Gadjah Mada, 2004. Kode Etik Dosen Universitas Gadjah Mada